

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Kesimpulan.

1. Pasien stroke di instalasi rawat inap RSUP Dr.M.Djamil Padang tahun 2016 terjadi *drug related problems*, yaitu:
  - a. Pemilihan Obat Tidak Tepat yaitu 10 kasus sebesar 10,87 %
  - b. Ketidaktepatan Dosis yaitu 6 kasus sebesar 6,52 %
  - c. Interaksi Obat yaitu 2 kasus sebesar 2,17 %
2. Pasien stroke iskemik yang paling banyak adalah berjenis kelamin laki-laki yakni sebanyak 58 pasien (61,81%), sedangkan sisanya perempuan sebanyak 33 pasien (38,18%).
3. Penyakit penyerta terbanyak adalah hipertensi sebanyak 18 pasien (16,36%), kemudian diikuti oleh diabetes mellitus tipe 2 sebanyak 14 pasien (12,72%) dan dislipidemia sebanyak 12 pasien (10,91%).
4. Persentase distribusi kelas terapi obat pasien stroke di instalasi rawat inap RSUP Dr.M.Djamil Padang tahun 2016 adalah obat yang bekerja pada sistem saluran cerna sebesar 36,62 %, obat yang digunakan untuk penyakit pada sistem kardiovaskuler 100 %, obat yang bekerja pada sistem saluran pernafasan sebesar 23,94%, obat yang bekerja pada sistem saraf pusat sebesar 25,35%, obat yang bekerja sebagai analgesik sebesar 35,21 %, obat yang digunakan untuk obat infeksi sebesar 49,30 %, obat-obat hormonal sebesar 16,90%, obat-obat yang mempengaruhi gizi dan darah sebesar 87,32%.

## 5.2 Saran

1. Perlu adanya monitoring dan evaluasi penggunaan obat stroke secara sistemik yang dilaksanakan secara teratur untuk mengatasi DRP
2. Perlu adanya kerjasama dan kolaborasi yang tepat antara dokter, apoteker, dan tenaga kesehatan lainnya untuk meningkatkan kualitas pelayanan kefarmasian dan pengobatan pada pasien sehingga didapatkan terapi yang tepat, akurat, efektif dan aman
3. Perlu adanya penelitian lebih lanjut secara prospektif agar dapat menganalisis lebih lanjut.

